

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU
UMKM KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**HERI GUNAWAN
208320017**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU
UMKM KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**HERI GUNAWAN
208320017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan
Nama : Heri Gunawan
NPM : 208320017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komis Pembimbing

Pemanding


Drs. Muslim Wijaya, M.Si
Pembimbing


Dr. Ir. Tohap Parulian, M.Si
Pemanding

Mengetahui :


Ahmad Rizki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 11 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Juli 2024



Heri Gunawan
NPM. 208320017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Gunawan
NPM : 208320017
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 11 Juli 2024
Yang Menyatakan


Heri Gunawan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Heri Gunawan
NPM	208320017
Tempat, Tanggal Lahir	Arul Gele, 24 April 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syarifuddin
Ibu	Rohani
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri 4 Silih Nara
SMP	SMP Negeri 3 Takengon
SMA/SMK	SMK Negeri 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	081260213969
Email	Herigunawan9952@gmail.com

ABSTRAK

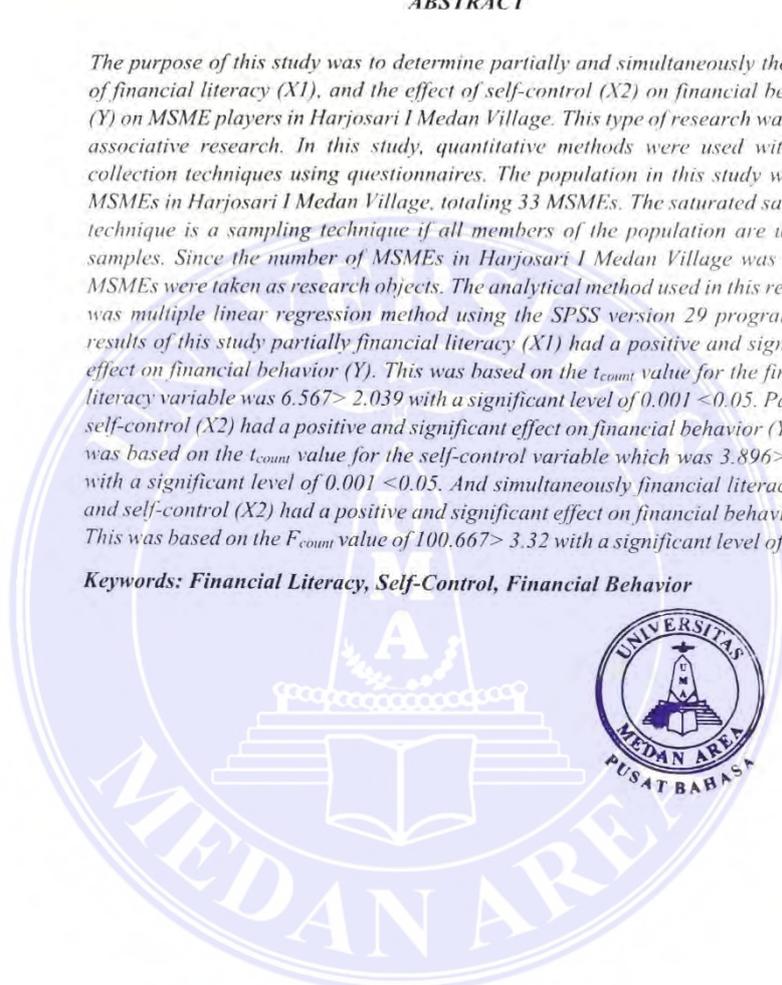
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan silmutan pengaruh literasi keuangan (X1), dan pengaruh pengendalian diri (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kelurahan Harajosari I Medan sebanyak 33 UMKM. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Berhubung jumlah UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan berjumlah 33, maka semua UMKM diambil jadi objek penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah $6.567 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Secara parsial pengendalian diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri adalah sebesar $3.896 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Dan secara simultan literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar $100.667 > 3.32$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.001.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine partially and simultaneously the effect of financial literacy (X1), and the effect of self-control (X2) on financial behavior (Y) on MSME players in Harjosari I Medan Village. This type of research was using associative research. In this study, quantitative methods were used with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were all MSMEs in Harjosari I Medan Village, totaling 33 MSMEs. The saturated sampling technique is a sampling technique if all members of the population are used as samples. Since the number of MSMEs in Harjosari I Medan Village was 33, all MSMEs were taken as research objects. The analytical method used in this research was multiple linear regression method using the SPSS version 29 program. The results of this study partially financial literacy (X1) had a positive and significant effect on financial behavior (Y). This was based on the t_{count} value for the financial literacy variable was $6.567 > 2.039$ with a significant level of $0.001 < 0.05$. Partially self-control (X2) had a positive and significant effect on financial behavior (Y). This was based on the t_{count} value for the self-control variable which was $3.896 > 2.039$ with a significant level of $0.001 < 0.05$. And simultaneously financial literacy (X1) and self-control (X2) had a positive and significant effect on financial behavior (Y). This was based on the F_{count} value of $100.667 > 3.32$ with a significant level of 0.001 .

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Financial Behavior



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunianya sehingga Skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah " Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan".

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun Skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku kepala prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan Waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi saya.

6. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyempurnakan Skripsi Penulis.
7. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu penulis untuk menyempurnakan Skripsi.
8. Teristimewa kepada kepada kedua Orang Tua saya Syarifuddin dan Rohani yang telah banyak memberikan dukungan yang luar biasa dalam bentuk doa maupun materi sampai penulis bisa ditahap ini.
9. Saudara sekandung saya Wahdi Putra S.Pd yang telah banyak memberikan dukungan materi atau arahan dan semangat kepada saya.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh pegawai yang telah banyak membantu mempermudah proses administrasi penulis.
11. Semua teman-teman stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area terkhusus Kelas A1, A2, A3 dan A4 yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi penulis.
12. Dan kepada para Narasumber atau Responden atau pelaku UMKM yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.

Penulis menyadari tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir Skripsi. Penulis berharap tugas akhir Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Penulis


Heri Gunawan

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Perilaku keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian perilaku Keuangan	9
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	10
2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan	11
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	13
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	14
2.1.2.3 Manfaat Dan Tingkat Literasi Keuangan	15
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	16
2.1.3 Pengendalian Diri	18
2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Diri.....	18
2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian diri	19
2.1.3.3 Karakteristik Pengendalian diri	21
2.1.3.4 Indikator Pengendalian Diri	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Tempat Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	29

3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	29
3.3 Definisi Variabel Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	32
3.7.1 Uji Validitas	32
3.7.1.1 Hasil Uji Validitas	33
3.7.2 Uji Realibilitas	34
3.7.2.1 Hasil Uji Reabilitas	35
3.8 Asumsi Klasik	35
3.8.1 Uji Normalitas	35
3.8.2 Uji Multikolinearitas	36
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	36
3.8.4 Uji Autokorelasi	37
3.9 Uji Statistik	38
3.9.1 Metode Regresi Linier Berganda	38
3.10 Uji Hipotesis	38
3.10.1 Uji secara Parsial (Uji t)	38
3.10.2 Uji Simultan (Uji F)	39
3.10.3 Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.2 Deskripsi Kuesioner	42
4.2.1 Karakteristik Responden	43
4.2.2 Jawaban Responden	45
4.2.2.1 Perilaku Keuangan (Y)	45
4.2.2.2 Literasi Keuangan (X1)	47
4.2.2.3 Pengendalian Diri (X2)	48
4.3 Analisis Data	50
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	50
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas	50
4.3.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.3.1.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
4.3.1.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
4.3.2 Hasil Regresi Linier Berganda	55
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis	57
4.3.3.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
4.3.3.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	59
4.3.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.4 Pembahasan	61
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)	61

4.4.2 Pengaruh Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)	63
4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pengendalian Diri (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y).....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pra Survey pada 25 pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian	29
Tabel 3.3 Skala Likert	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	34
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X2).....	34
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas	35
Tabel 4.1 Skala Likert	42
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)	46
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1).....	47
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Diri (X2).....	49
Tabel 4.9 Hasil Kolmogorovsmirnov	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t (parsial).....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T	39
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 3 Hasil SPSS.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan atau badan usaha pada kegiatannya dalam lingkup mikro atau kecil yang dikelola oleh orang-perorangan atau masyarakat. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat dan memiliki pengaruh dan peran serta kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) belum memiliki manajemen yang baik terhadap pengelolaan usahanya dan keuangannya karena semua kegiatan usaha yang dijalankan di kelola oleh pemilik sendiri.

Perkembangan teknologi memberi kemudahan manusia dalam memenuhi kebutuhan, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif bagi masyarakat. Perilaku konsumtif dapat menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi buruk karena kurangnya menabung, investasi, dan anggaran dana untuk masa tua. Perilaku konsumtif yang mengacu pada kecenderungan individu untuk menghabiskan lebih banyak uang pada apa yang diinginkan dari pada yang diperlukan atau yang benar-benar dibutuhkan oleh seseorang. Kebutuhan hidup yang semakin kompleks ini membuat masyarakat seharusnya memiliki keterampilan dan pengetahuan keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Pengetahuan keuangan bukan hanya tentang mengetahui bagaimana cara mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan hidup atau tentang bagaimana

keterampilan keuangan yang dimiliki individu dalam menghasilkan laba atau pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga tentang pengetahuan kemampuan keuangan individu untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mengambil keputusan yang benar dan bijak dalam menggunakan uang. Kesulitan keuangan yang dialami masyarakat sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki setiap individu untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik (Akmal & Saputra, 2016).

Perencanaan dasar pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar tidak berperilaku konsumtif dan membantu seseorang untuk dapat manajemen finansialnya. Membuat anggaran pengeluaran berdasarkan kebutuhan yang wajib dipenuhi tidak berdasarkan keinginan yang harus dipenuhi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada masa depan individu tentang keuangan perencanaannya diawali dengan tingkat usia pengelola mulai dari usia produktif atau dewasa hingga non produktif atau usia tua.

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam pengelolaan keuangannya, karena tidak ada perhitungan dalam memprioritaskan kebutuhannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik tentu akan memiliki prioritas dalam memutuskan pembelian yang dipilihnya dan mengesampingkan apa yang diinginkannya, karena orang tersebut berasumsi bahwa akan terjadi hal yang tidak terduga dikemudian hari (Rizkiana & Kartini, 2017).

Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Laily, 2013).

Pengendalian diri erat kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan seseorang atau individu. karena pengelolaan keuangan seseorang dapat terkendali dan terkontrol dari perilaku individu untuk melakukan sesuatu tanpa memikirkan akibatnya dan dilakukan secara berulang-ulang atau pemborosan dan pembelian yang dilakukan sesuai keinginan bukan kebutuhan. Kepribadian individu yang dapat mengontrol keputusan dengan cara yang baik dan mengendalikan dirinya agar terhindar dari masalah sudah termasuk dalam pengendalian diri.

Pengendalian diri membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tekad yang kuat sehingga seseorang dapat menjadi orang yang berpengaruh atau sejahtera secara keuangan. Sebaliknya kurangnya pengendalian diri pada seseorang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak rasional kurangnya percaya diri dan memiliki perilaku yang buruk.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (OJK, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan, menemukan masalah yang dihadapi para pelaku usaha UMKM yaitu belum mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak pelaku UMKM tidak membuat catatan pengelolaan keuangannya dan tidak membedakan kebutuhan dengan keinginan yang bersifat konsumtif tidak dapat mengontrol diri dengan benar. Dan masih banyak pelaku UMKM belum paham mengenai sistem keuangan karena para pelaku UMKM tidak dapat melakukan penyesihan pendapatan untuk mengembangkan usahanya atau di investasikan. Para pelaku UMKM juga berperilaku keuangan yang belum baik karena masih banyak yang tidak membuat

anggaran belanja yang cenderung menikmati pembelian yang didorong oleh keinginan dan tidak membayar tagihan tepat waktu yang akan mengakibatkan masalah dikemudian hari atau dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah pra survey dengan menggunakan kuesioner pada 25 pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan terkait tentang literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan.

Tabel 1.1 Pra Survey Pada 25 Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah mengelola keuangan dengan baik dan tepat?	6 Orang	19 Orang
2	Apakah anda telah membuat catatan pengelolaan keuangan anda?	8 Orang	17 Orang
3	Apakah kamu telah membedakan keinginan dengan kebutuhan?	9 Orang	16 Orang
4	Apakah anda melakukan penyisihan pendapatan untuk pengembangan usaha anda?	12 Orang	13 Orang
5	Apakah anda tepat waktu dalam membayar tagihan?	8 Orang	17 Orang
6	Apakah anda telah membuat anggaran untuk berbelanja?	7 Orang	18 Orang

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dilakukan pra survey pada 25 orang pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan. Pada pertanyaan pertama mengenai “Apakah anda sudah mengelola keuangan dengan baik dan tepat?” ada sebanyak 6 orang menjawab ya dan 19 orang menjawab tidak. Pada pertanyaan kedua mengenai “Apakah anda telah membuat catatan pengelolaan keuangan anda?” ada sebanyak 8 orang menjawab ya dan 17 orang menjawab tidak. Dan pada pertanyaan ketiga mengenai “Apakah kamu telah membedakan keinginan dengan kebutuhan?” ada sebanyak 9 orang menjawab ya dan 16 orang menjawab tidak, pada pertanyaan

keempat mengenai “Apakah anda melakukan penyisihan pendapatan untuk pengembangan usaha anda?” ada sebanyak 12 orang menjawab ya dan 13 orang menjawab tidak, pada pertanyaan kelima mengenai “Apakah anda tepat waktu dalam membayar tagihan?” ada sebanyak 8 orang menjawab ya dan 17 orang menjawab tidak, dan pada pertanyaan keenam mengenai “Apakah anda telah membuat anggaran untuk berbelanja?” ada sebanyak 7 orang menjawab ya dan 18 orang menjawab tidak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) belum memiliki manajemen yang baik terhadap pengelolaan usahanya dan keuangannya karena semua kegiatan usaha yang dijalankan di kelola oleh pemilik sendiri. Fenomena mengenai pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan kendalanya yaitu masih belum memiliki pengelolaan keuangan yang baik karena belum berperilaku keuangan yang baik, belum paham mengenai sistem keuangan, tidak membedakan kebutuhan dengan keinginan yang bersifat konsumtif dan tidak dapat mengontrol diri dengan benar. Untuk menanggapi persoalan tersebut terutama dari segi sistem keuangan dan kontrol diri terdapat literasi keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan yang akan membantu pelaku UMKM menyelesaikan masalah tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
3. Apakah literasi keuangan dan pengendalian diri secara silmutan berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri secara silmutan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengetahui teori-teori terkait tentang literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan yang dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pemikiran sebagai sumber masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku keuangan

2.1.1.1 Pengertian perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, di mana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. *Financial behavior* ditujukan kepada seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri (Riadi, 2023).

Menurut Wicaksono, (2015) perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Munculnya perilaku yaitu didorong oleh keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang didapatkan. Pada era zaman globalisasi saat ini yang terus berkembang dengan sangat cepat dan memudahkan dalam berinteraksi yang membuat para tiap individu dalam melakukan berbagai macam hal seperti membeli apa saja yang diinginkannya dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat. Menyikapi hal tersebut seseorang

diwajibkan untuk memiliki kemampuan dan kebijakan yang cerdas dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan yang mengacu pada perilaku keuangan sejahtera. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangan, aktivitas perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik dengan indikator, bagaimana sikap seseorang dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangannya.

Menurut Kholiah dan Iramani (2013) perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan merupakan kemampuan pribadi seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya untuk menciptakan suatu keputusan keuangan yang sempurna supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu sikap seseorang terkait dengan pengelolaan keuangan dalam menentukan kesejahteraan dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengambil kebijakan keuangannya. Pada perilaku keuangan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu menurut Grohmann, Kouwenberg, & Menkhoff (2015) dalam Lubis (2022) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan.

Setiap individu mempunyai karakteristik perilaku keuangan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu baik dari

internal maupun eksternal individu tersebut. Susi Amelia (2020) dalam penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

1. Jenis Kelamin,
2. Lingkungan Keluarga
3. Tingkat Pendapatan
4. Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga.

2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan

Financial behavior atau perilaku keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam pengadaan, penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan itu sendiri (Riadi, 2023).

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan lebih cenderung bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2013).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Arwildayanto, Lamatenggo, & Sumar, 2017 Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu:

1. Konsumsi (*consumption*)

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari

bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan alasan mengapa ia membelinya.

2. Manajemen kas (*cashflow management*)

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. *Cashflow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tujuan utama tabungan adalah untuk memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk mengatasi kejadian tak terduga atau darurat, seperti biaya medis yang tidak terduga, perbaikan rumah mendesak, atau kehilangan pekerjaan. Investasi adalah tindakan mengalokasikan dana dalam bentuk yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Ini bisa berupa saham, obligasi, properti, atau investasi lainnya.

4. Manajemen utang (*Credit Management*)

Manajemen utang atau *credit management* adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Menurut Sari (2015) bahwa indikator yang berhubungan dengan perilaku keuangan yaitu :

1. Membayar tagihan tepat waktu

2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain –lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga
5. Menabung secara rutin
6. Membandingkan harga

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan tentang literasi keuangan diwajibkan setiap individu memahaminya dan memilikinya demi menunjang kebaikan ekonomi dalam mengelola keuangan jangka panjang. Sebab penetapan keuangan individu yang baik dikelola dengan pemahaman pengalokasian pendapatan dan pengeluaran yang tepat menuju kesejahteraan dimasa yang akan datang. Seseorang yang memiliki pendapatan atau penghasilan yang besar tidak akan sejahtera jika tidak memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik yang memungkinkan akan terjadi masalah keuangan di masa yang mendatang.

Menurut Sabri (2011) mengatakan literasi keuangan didefinisikan sebagai alat untuk mengukur seberapa baik seorang individu dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan. Sedangkan menurut Remund (2010) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan. Pemahaman konsep keuangan tentang kemampuan, risiko, motivasi dan keyakinan dalam mengaplikasikan pemahaman yang beraturan dalam membuat keputusan efektif

yang mengarah pada keuangan demi memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu yang tepat.

Menurut Rachman & Rochmawati (2021) *financial literacy* merupakan suatu hal yang dapat menjadi dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan, jika tingkat *financial literacy* seseorang semakin tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki juga tinggi. Sedangkan menurut Putri dan henny (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Dan menurut Rosa & Listiadi (2020) mengatakan *financial literacy* adalah suatu pengetahuan dan kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan dan dijauhkan dari masalah keuangan, sehingga kesejahteraan hidup dapat tercapai.

2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Pengetahuan literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam memajemen keuangan pribadi dan bisnis. Menurut Ulfatun et al., (2016) faktor yang mempengaruhi pengetahuan literasi yaitu pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif dan pemanfaatan teknologi informasi.

Sedangkan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Tingkat Pendidikan

3. Tingkat pendapatan

Dan menurut Shim et al., (2014) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Lingkungan Sosial
2. Perilaku Orang Tua
3. Pendidikan Keuangan
4. Pengalaman Individu Terhadap Keuangan

2.1.2.3 Manfaat Dan Tingkat Literasi Keuangan

Perkembangan zaman era globalisasi ini membuat hampir semua negara berpartisipasi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat yang mengarah pada kesejahteraan penggunaan keuangan masyarakatnya.

Menurut Soetiono & Setiawan (2018) manfaat Literasi Keuangan terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Bagi Individu, Manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, Manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, Manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkat, yaitu:

1. *Well Literate*. Seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Suff Literate*. Seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*. Seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*. Seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) literasi keuangan memiliki lima aspek pemahaman yaitu:

1. *Basic Personal Finance* (keuangan pribadi)
2. *Money Management* (pengelolaan uang).
3. *Credit and debt management* (pengelolaan kredit dan utang)
4. *Saving and investment* (tabungan dan investasi)
5. *Risk management* (manajemen risiko)

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan dalam mengukur dan mengelola sumberdaya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan keuangan dalam kehidupan.

Menurut Chen & Volpe (1998) aspek literasi keuangan ada empat bagian yaitu:

1. *General knowledge*, yaitu kemampuan individu memahami dasar pengetahuan keuangan untuk dirinya sendiri.
2. *Saving and borrowing*, yaitu pemahaman pribadi tentang simpan pinjam.
3. *Insurance*, yaitu pengetahuan pribadi yang berkaitan dengan asuransi dan produknya.
4. *Investment*, yaitu kemampuan individu dalam mengetahui macam-macam instrumen investasi seperti suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

Sedangkan menurut Nababan & Sadali (2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa indikator yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management (manajemen uang)*, yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Debt Management Credit management (menajemen kredit)* merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.1.3 Pengendalian Diri

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Diri

Rotter (2004) mendefinisikan *locus of control* sebagai ekspektasi dari kontrol internal atau eksternal yang dirasakan atau sejauh mana seorang individu memandang peristiwa sebagai sesuatu yang bergantung pada perilakunya sendiri. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya mengontrol nasib sendiri. Individu yang memiliki keyakinan bahwa suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, maka individu tersebut memiliki internal *locus of control*. Individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap kejadian yang terjadi didalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *external locus of control* (Wiriani et al., 2013).

Kontrol diri yang dikemukakan oleh J.P Chaplin (2017) merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri yang dimana seseorang dapat menekan atau merintanginya implus-implus atau tingkah laku implus dengan menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan.

Menurut Rotter dan Robbins (2008) *locus of control* mengandung arti tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya. Kartono (2006) mengemukakan bahwa pengendalian diri adalah keseluruhan yang dirasa

dan diyakini benar oleh seseorang mengenai dirinya sendiri sebagai seseorang individu dalam mengatur sendiri tingkah laku yang dimiliki.

Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan *locus of control* sebagai sikap terhadap hidup, kemampuan mewujudkan ide, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, kemampuan memecahkan masalah keuangan, kemampuan membuat perubahan signifikan dalam hidup, dan rasa percaya diri atas masa depannya. Sedangkan menurut de Boer et al, (2014) pengendalian diri diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna yaitu dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan yang benar sebelum melakukan tindakan.

2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian diri

Locus of control menurut Rahmawati (2016) mengemukakan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Religiusitas

Religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri. Karena seseorang yang memiliki tingkat religious yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki selfmonitoring yang tinggi dan pada akhirnya memunculkan kontrol diri dalam dirinya.

2. Kesejahteraan Psikologis

Individu dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi merasa memiliki kontrol atas hidup mereka dan mengatasi tekanan hidup secara efektif dan menetapkan diri pada tujuan hidup yang mengacu pada kontrol diri.

3. Usia

Pada awalnya kontrol diri yang ada pada anak-anak adalah kontrol eksternal dimana orang tua menjadi model dalam pembentukan kontrol diri pada anak. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya komunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau maupun menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketidak sukaan, kegagalan, dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri.

Sedangkan Menurut Hamedoglu, Kantor, & Gulay (2012) factor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seseorang ada tiga, yaitu: 1) Faktor Keluarga. Adalah lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. 2) Faktor Motivasi. Merupakan kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal). 3) Faktor Pelatihan. Adalah program pelatihan telah terbukti

efektif mempengaruhi locus of control individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk.

2.1.3.3 Karakteristik Pengendalian diri

Robbins dan Judge (2008) membedakan *Locus of control* menjadi dua, yaitu: 1) *locus of control* internal. Adalah individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka. Hasil adalah dampak langsung dari tindakannya. 2) *locus of control* eksternal. Adalah individu-individu yang yakin bahwa apa pun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

Terdapat beberapa perbedaan karakter *locus of control* internal dan eksternal menurut Andre (2008), yaitu:

1. *Locus of control* internal.
 - 1) Memiliki kontrol terhadap perilaku diri yang lebih baik.
 - 2) Lebih aktif dalam mencari informasi.
 - 3) Memiliki self-esteem yang lebih tinggi.
 - 4) Memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi.
 - 5) Memiliki kemampuan yang lebih baik mengatasi stress dan kesulitan.
 - 6) Meyakini reward dan punishment yang mereka terima berhubungan dengan kinerja yang mereka hasilkan.
2. *Locus of control* eksternal.
 - 1) Memiliki kontrol terhadap perilaku diri yang buruk.
 - 2) Kurang aktif dalam mencari informasi.

- 3) Memiliki self-esteem yang lebih rendah.
- 4) Memiliki kepuasan kerja yang lebih rendah.
- 5) Tidak mampu untuk mengatasi stress dan kesulitan.
- 6) Meyakini reward dan punishment yang mereka terima sebagai kekuatan yang berubah-ubah dan tidak tentu.

2.1.3.4 Indikator Pengendalian Diri

Ada beberapa indikator yang terdapat pada *locus of control* menurut Fadila (2016), yaitu:

1. Kemampuan

Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya.

2. Minat

Menunjuk kepada kesukaan atau kesenangan yang diperoleh dari aktivitas diri.

3. Usaha

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal bersikap optimis. Berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk.

4. Nasib

Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal akan menganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi, mereka percaya akan firasat baik dan buruk.

5. Keberuntungan

Seseorang yang memiliki tipe *locus of control* eksternal sangat mempercayai adanya keberuntungan, mereka menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan.

6. Pengaruh orang lain

Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal menanggapi bahwa orang yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain.

Sedangkan menurut Azwar (2004) *locus of control* terdiri dari tiga indikator yaitu *internality, chance dan powerful others*.

1. *Internality* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri seperti keterampilan dan potensi-potensi yang dimilikinya.
2. *Chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan.
3. *Powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018) Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gultom, Renol, & Siagian (2022)	Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)	Y: Perilaku Keuangan X: Literasi Keuangan	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi. Dengan nilai thitung sebesar $7,185 > t_{tabel} 1,665$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Selanjutnya literasi keuangan berkontribusi sebesar 41,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan 58,6% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2	Nasruddin & Bado (2022)	Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.	Y: Perilaku Konsumtif X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dosen fakultas ekonomi universitas negeri makassar (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dosen fakultas ekonomi universitas negeri makassar (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan terhadap perilaku konsumtif dosen fakultas ekonomi universitas negeri makassar.
3	Komarudin, Nugraha, Hardjadi, & Pasha (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD SeKecamatan Kuningan)	Y: Perilaku Pengelolaan Keuangan X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai thitung sebesar $3.919 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai thitung sebesar $3.942 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

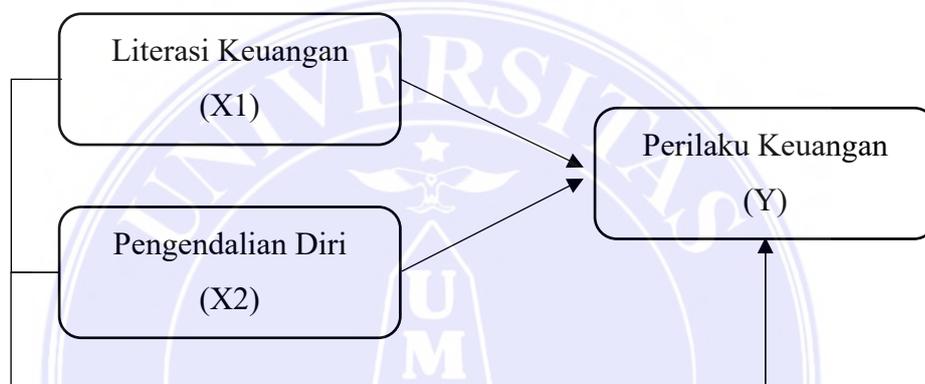
No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Lubis (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku usaha Umkm Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan	Y: Perilaku Keuangan X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku umkm di Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo. Literasi keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4.624 > 2.010$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan pengendalian diri dengan nilai t_{hitung} sebesar $2.666 > 2.10$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar $171.178 > 3.20$ dengan tingkat signifikansi 0.000.
5	Fattah, Indriayu, & Sunarto (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganya	Y: Perilaku Keuangan Konsumtif X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Literasi keuangan mempunyai koefisien beta -0,486 dan mempunyai nilai t_{hitung} $1,726 > 1,66$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi mempunyai arah hubungan negatif dan signifikan. (2) Kontrol diri mempunyai koefisien beta sebesar 1,087 dan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,478 > 1,66$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan.
6	Nirmala, Muntahanah, & Achadi	Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Y: Perilaku Keuangan X1: Literasi Keuangan, X2: Perencanaan Keuangan X3: Pengendalian Diri	Hasil penelitian membuktikan pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Ditunjukkan dari koefisien regresi positif (0,097) dan t_{hitung} (1,859) < nilai t_{tabel} (1,985). Perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan. Didasarkan pada koefisien regresi yang positif (0,532) dan t_{hitung} (5,786) > t_{tabel} (1,985). Pengendalian diri berpengaruh positif namun terbukti tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini didasarkan nilai koefisien regresi positif

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				(0,206) serta perolehan t hitung (1,915) < nilai t tabel (1,985).
7	Zulfialdi & Sulhan	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur	Y: Perilaku Keuangan X1: Literasi Keuangan X2: Gaya Hidup X3: Pengendalian Diri	Sesuai hasil yang telah diperoleh, bisa disimpulkan: (1) dengan sebagian variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel perilaku keuangan, (2) dengan sebagian gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan, (3) dengan sebagian pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan, (4) dengan sebagian literasi keuangan, variabel gaya hidup, dan variabel pengendalian diri mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.
8	Abdullah, Kurnadi, & Apriyani	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka	Y: Perilaku Konsumtif X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Pengendalian Diri berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono dalam Huda N, Merliyana, (2020) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori

yang telah dideskripsikan. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel independen yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri. Variabel literasi keuangan dan pengendalian diri ini diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau variabel dependen. Berdasarkan uraian di atas hubungan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, adapun hipotesis berdasarkan rumusan masalah penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
2. Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
3. Literasi keuangan dan pengendalian diri secara silmutan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Sisingamangaraja, Jl. Garu I S/d Garu VIII Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel rencana waktu penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode Tahun 2023/2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pra Riset										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Riset										
5	Seminar Hasil										
6	Pengajuan Meja Hijau										
7	Meja Hijau										

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Arikunto (2018) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan yaitu sebanyak 33 UMKM.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 33 pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan kemampuan pribadi seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya untuk menciptakan suatu keputusan keuangan yang sempurna supaya terhindar dari masalah keuangan.	1. Konsumsi (<i>consumption</i>) 2. Manajemen kas (<i>cashflow management</i>) 3. Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>) 4. Manajemen utang (<i>Credit Management</i>)	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan dan dijauhkan dari masalah keuangan, sehingga kesejahteraan hidup dapat tercapai.	1. <i>Basic Personal Finance</i> (Pengetahuan Umum) 2. <i>Cash Management</i> (Manajemen Utang), 3. <i>Credit and Debt Management Credit management</i> (Manajemen Kredit)	Likert
3	Pengendalian Diri (X2)	Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri di mana individu yang memiliki keyakinan bahwa suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya (Internal) dan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap kejadian yang terjadi di dalam kehidupannya (eksternal).	1. <i>Internality</i> (Internalitas) 2. <i>Chance</i> (Peluang) 3. <i>Powerful others</i>	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang telah diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner atau angket.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner atau angket. Menurut Juliandi et al., (2015) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya dalam memperoleh pelaku UMKM.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada pada pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Juliandi et al., (2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Data tersebut akan diolah dengan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) bertujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga r tabel. Bila r hitung lebih besar dengan r tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Sugiyono (2018), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Jika r hitung lebih besar dari r table nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai sig (*2 tailed*) dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai sig (*2 tailed*) ≤ 0.05 , maka butir instrument valid, jika nilai sig (*2 tailed*) $\geq 0,05$, maka butir instrument tidak valid. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari I Medan. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- x = nilai yang diperoleh subjek dari setiap item
- y = nilai total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum x^2$ = kuadrat dari jumlah variabel X
- $\sum y^2$ = kuadrat dari jumlah variabel Y
- $\sum xy$ = jumlah dari perkalian korelasi variabel X dan Y

Kriteria Penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

Menurut Juliandi et al., (2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya $(r) \geq r$ tabel atau nilai probabilitas $\alpha = 0,05$.
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi $(r) \leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\alpha = 0,05$

3.7.1.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,583 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y2	0,674 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y3	0,736 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y4	0,661 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y5	0,595 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y6	0,524 > 0,344	0,002 < 0,05	Valid
	Y7	0,626 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	Y8	0,573 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan data tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Literasi Keuangan (X1)	X1	0,626 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X2	0,708 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X3	0,790 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X4	0,803 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X5	0,832 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X6	0,818 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan data tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X2)

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Pengendalian Diri (X2)	X1	0,812 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X2	0,724 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X3	0,849 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X4	0,769 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X5	0,581 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid
	X6	0,648 > 0,344	0,001 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan data tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Juliandi et al., (2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{[k] [\sum \sigma b^2]}{k - 1 \quad \sigma i^2}$$

Keterangan:

r = realibilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

σi^2 = Varians Total

Menurut Juliandi et al., (2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

3.7.2.1 Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0,753	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,855		Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,827		Reliabel

Sumber: SPSS Versi 29

Dari data tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya

3.8 Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi et al., (2015). Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015).

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorovsmirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog

smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$) Juliandi et al., (2015).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat di antara variabel independen Juliandi et al., (2015). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflasi Factor) antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas Juliandi et al., (2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2017). Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015). Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Sujarweni, 2016) :

1. Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative.
3. Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
5. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.9 Uji Statistik

3.9.1 Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y	= Perilaku Keuangan
X1	= literasi keuangan
X2	= pengendalian diri
β_1, β_2	= besaran koefisien dari masing-masing variabel
e	= Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

3.10 Uji Hipotesis

3.10 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = r_{xy} \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

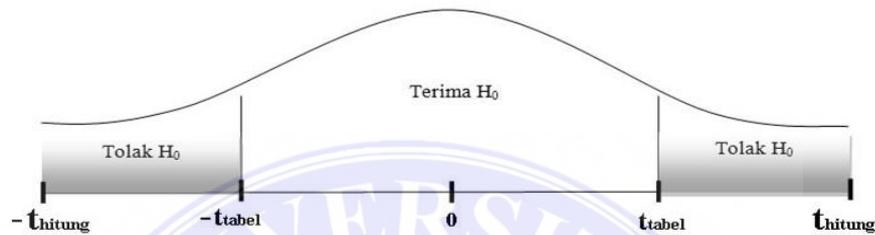
Keterangan :

$t = t$ hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

Kriteria pengujian:

1. $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

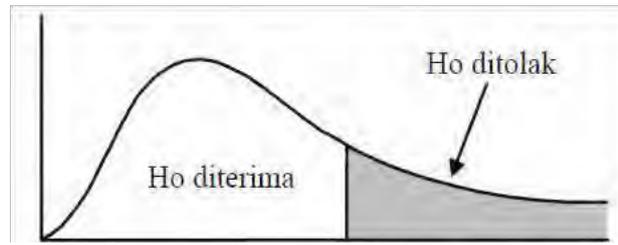
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



F tabel

Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2. $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel x dengan variabel y

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.10.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut Juliandi et al., (2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai *R-Square* (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Ghozali (2013) nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah $6.567 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
2. Secara parsial pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri adalah sebesar $3.896 > 2.039$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Artinya variabel pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.
3. Secara simultan literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar $100.667 > 3.32$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Artinya variabel literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan perlu ditambah pengetahuan melalui pelatihan agar pelaku usaha lebih mengenal tentang keuangan terkait pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, dan perencanaan keuangan agar pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan dapat terus berkembang, menggairahkan perekonomian, bekerja sama dengan perbankan, dan saling menguntungkan..
2. Pengendalian diri perlu ditambah pelatihan dan pembinaan yang mencakup pembuatan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan pengendalian perilaku impulsif agar dapat membantu pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas atau menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, *financial technology*, sikap keuangan, gaya hidup, dan pendapatan, yang berdampak atau mempengaruhi perilaku keuangan selain dari pada literasi keuangan dan pengendalian diri. Hal ini dikarenakan adanya 13,8% variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan.

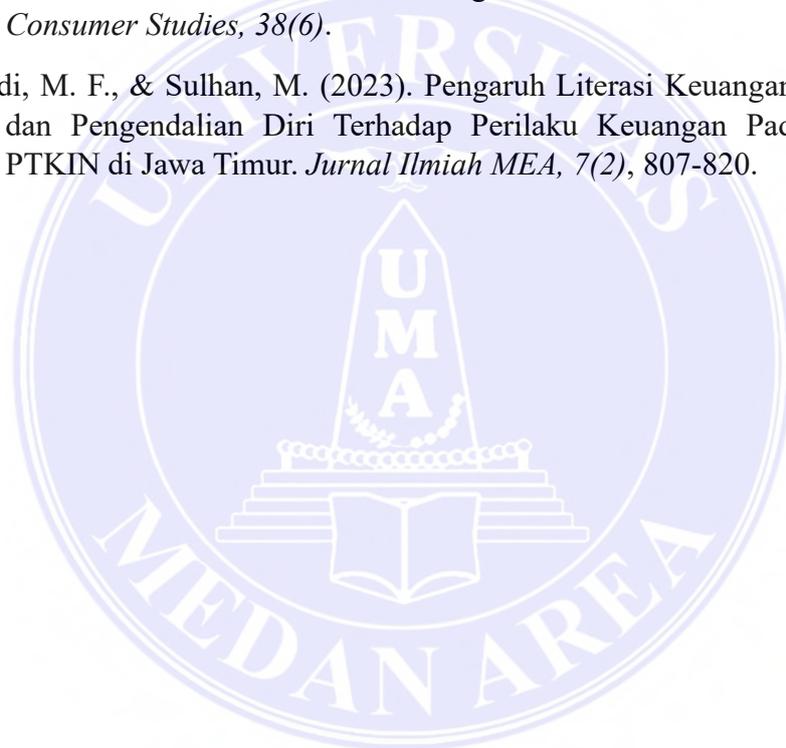
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 42-49.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2), 235-244.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *Economics Education Analysis Journal*, 3 (10), 811-832.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, I. (2016). *Statistik non-parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135-145.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4 (2), 23-35.
- Hamedoglu, M. A., Kantor, J., & Gulay, E. (2012). The Effect of Locus of Control and Culture on Leader Preferences. *Internasional Online Journal of Educational Sciences*(4(2)), 319-324.

- Indonesia, B. (2015). *Profil Bisnis Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)*. Diakses dari www.bi.go.id:https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kartono, K. (2006). *Kamus Psikologi*. CV. Pionir Jaya.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD SeKecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 159-178.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1 (1), 1-17.
- Lubis, J. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan*. Diakses November 26, 2023, dari UMA Repository: <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18794>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1-16.
- Nasruddin, N., & Bado, B. (2022). Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), 78-83.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 1(11), 1-9.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Diakses November 28, 2023, dari <http://www.ojk.go.id/>
- Piatriani, P. S., Ardana, K., Juliarsa, G., & Wiriani, W. (2013). Efek Moderasi Locus of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 99-105.

- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Putri, N. M., & Henny, R. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(3), 417-429.
- Rahmawati, S. W. (2016). Holistic Parenting: The Contribution of Islamic Parenting in preventing school bullying in Jakarta, Indonesia. *Journal of Education and*, 5(2), 82-85.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Riadi, M. (2023). *Perilaku Keuangan (Financial Behavior)*. Diakses November 27, 2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- Rini Andriyani, L. I., & Cipta, W. (2023). Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 13-22.
- Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2016). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7 (1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Rotter, J. B. (2004). *The Social Learning Theory of Julian B. Rotter*. Online.
- Sabri , M. F. (2011). Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial. *Graduate Theses and Dissertations*.
- Sari , D. A. (2015). Financial literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171-189.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: PT Rajawali Persada Logistik.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Sari, R. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1-13.
- Wicaksono, E. D. (2015). pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawandi Surabaya. *FINESTA*, 3(1), 85-90.
- Xiao, J. J., Ahn, S. Y., Serido, J., & Shim, S. (2014). Earlier Financial Literasy And Later Financial Behavior Of College Students. *International Journal of Consumer Studies*, 38(6).
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(2), 807-820.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. Identifikasi Peneliti

Nama : Heri Gunawan
NPM : 208320017
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Judul Skripsi : “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan”

Saya adalah mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yang sedang melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan”**. Bersama ini saya Heri Gunawan memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Medan Area.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan kerjasamanya untuk mengisi kuesioner ini.

Medan, 17 Januari 2024
Peneliti

Heri Gunawan
NPM. 208320017

I. Identifikasi Responden

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Jenis UMKM :
5. Pendidikan :

II. Cara Pengisian Kuesioner

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Berikan **tanda Checklist** (√) pada tempat yang tersedia pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling benar.
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS = Sangat Setuju : dengan Skor 5
- b. S = Setuju : dengan Skor 4
- c. KS = Kurang Setuju : dengan Skor 3
- d. TS = Tidak Setuju : dengan Skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

III. Daftar Pertanyaan/Kuesioner

1. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Konsumsi						
1	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis					
2	Saya membuat catatan keuangan yang memadai					
Manajemen Kas						
3	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan					
4	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga					
Tabungan						
5	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk di tabung					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saat gaji saya selalu membeli barang untuk diinvestasikan					
Manajemen Utang						
7	Saya mampu mengelola hutang dengan baik					
8	Hutang yang saya miliki dapat ditutupi dengan pendapatan saya					

2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<i>Basic Personal Finance</i>						
1	Saya mengetahui tentang inflasi					
2	Saya mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi					
<i>Cash Management</i>						
3	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan					
4	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana					
<i>Credit and Debt Management Credit management</i>						
5	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
6	Pinjaman/kredit terhadap layanan keuangan merupakan keputusan yang selalu diambil pelaku UMKM ketika membutuhkan dana untuk memulai/mengembangkan usahanya					

3. Variabel Pengendalian Diri (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Internality						
1	Saya memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.					
2	Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras					
Chane						
3	Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)					
4	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir					
Powerful Others						
5	Saya mendapatkan keberhasilan karena saya melaksanakan pekerjaan dengan baik					
6	Orang yang memiliki kekuasaan di atas saya, dapat mempengaruhi hidup saya					

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Tabulasi Jawaban Responden Perilaku Keuangan (Y)

No	Y								Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	4	5	5	4	5	4	36
3	5	4	3	5	4	3	5	4	33
4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	3	3	3	3	3	3	5	5	28
6	3	3	3	2	2	3	4	3	23
7	4	3	3	4	3	4	2	2	25
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	3	3	3	2	4	27
10	4	4	4	3	4	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	3	4	31
12	4	4	4	3	4	4	4	4	31
13	4	3	3	4	3	4	4	4	29
14	3	4	4	4	4	4	3	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	5	4	4	33
17	4	4	5	4	4	4	4	4	33
18	4	4	4	3	4	4	4	3	30
19	5	4	4	4	4	4	4	4	33
20	4	4	4	4	4	4	5	4	33
21	4	4	4	5	4	4	5	5	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	5	4	4	4	5	4	34
24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	5	33
27	4	5	5	5	4	5	4	4	36
28	4	4	4	4	4	5	4	5	34
29	4	4	5	4	5	5	4	4	35
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	4	4	5	4	4	33
32	5	5	5	4	4	4	4	4	35
33	4	4	5	5	4	4	5	4	35

Tabulasi Jawaban Responden Literasi Keuangan (X1)

No	X1						Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	3	3	3	4	4	21
2	4	5	5	5	5	5	29
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	4	25
5	3	4	4	4	4	4	23
6	3	2	2	3	2	2	14
7	2	4	4	3	2	2	17
8	3	5	5	4	4	4	25
9	3	3	3	2	3	3	17
10	3	3	4	4	5	5	24
11	4	4	4	4	3	5	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	3	3	3	21
14	4	4	3	3	4	4	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	5	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	2	4	3	4	3	3	19
19	4	4	4	5	5	4	26
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	5	5	4	4	5	27
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	4	4	5	5	4	26
24	4	2	3	3	3	3	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	3	4	4	4	4	23
27	5	4	4	5	5	4	27
28	4	5	5	4	4	5	27
29	4	4	5	5	4	4	26
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	4	5	4	4	26
33	5	4	4	5	5	4	27

Tabulasi Jawaban Responden Pengendalian Diri (X2)

No	X2						Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	5	5	4	29
5	3	4	4	4	4	4	23
6	2	2	2	4	4	4	18
7	4	4	3	4	3	3	21
8	4	4	4	5	4	5	26
9	3	3	4	4	4	4	22
10	4	4	3	3	4	4	22
11	5	4	4	4	4	4	25
12	4	4	4	4	5	4	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	5	4	25
15	4	5	4	4	4	5	26
16	5	4	5	5	4	5	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	5	5	4	4	26
19	5	4	5	5	5	5	29
20	5	4	4	5	5	5	28
21	4	5	4	5	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	4	5	5	4	27
24	4	4	5	4	5	4	26
25	3	3	4	4	5	5	24
26	4	5	4	4	4	4	25
27	5	5	5	5	4	5	29
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	4	4	28
30	4	5	5	4	4	4	26
31	5	5	4	4	4	4	26
32	4	4	5	5	5	5	28
33	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 3 Hasil SPSS

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengendalian Diri, Literasi Keuangan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	PRESS
1	,933 ^a	,870	,862	1,094	44,783
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240,841	2	120,420	100,667	<,001 ^b
	Residual	35,887	30	1,196		
	Total	276,727	32			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,082	1,770		5,132	<,001		
	Literasi Keuangan	,547	,083	,627	6,567	<,001	,474	2,110
	Pengendalian Diri	,382	,098	,372	3,896	<,001	,474	2,110
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

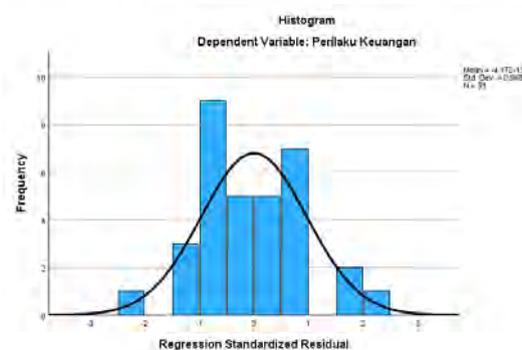
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Pengendalian Diri
1	1	2,987	1,000	,00	,00	,00
	2	,010	17,408	,66	,40	,00
	3	,004	28,634	,34	,59	,99

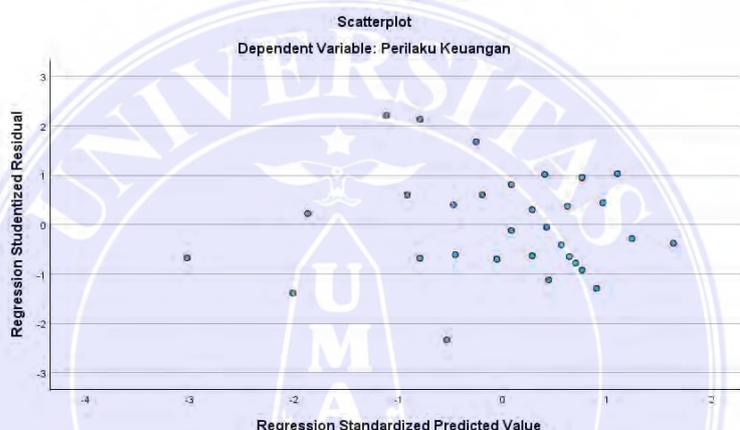
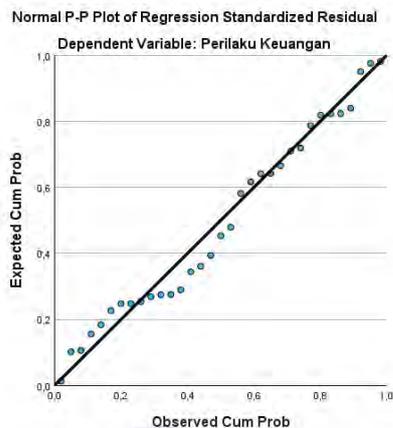
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,61	36,39	31,91	2,743	33
Std. Predicted Value	-3,026	1,633	,000	1,000	33
Standard Error of Predicted Value	,194	,617	,311	,110	33
Adjusted Predicted Value	23,89	36,44	31,91	2,735	33
Residual	-2,438	2,274	,000	1,059	33
Std. Residual	-2,229	2,079	,000	,968	33
Stud. Residual	-2,335	2,211	-,001	1,022	33
Deleted Residual	-2,675	2,719	-,001	1,183	33
Stud. Deleted Residual	-2,537	2,376	,004	1,060	33
Mahal. Distance	,038	9,222	1,939	2,179	33
Cook's Distance	,000	,430	,041	,081	33
Centered Leverage Value	,001	,288	,061	,068	33

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Charts





		Correlations								Perilaku Keuangan
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
Y.1	Pearson Correlation	1	,348*	,243	,313	,146	,361*	,148	,060	,583**
	Sig. (2-tailed)		,047	,174	,076	,416	,039	,412	,739	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.2	Pearson Correlation	,348*	1	,601**	,458**	,260	,315	,231	,176	,674**
	Sig. (2-tailed)	,047		<,001	,007	,143	,074	,196	,326	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.3	Pearson Correlation	,243	,601**	1	,555**	,355*	,183	,452**	,321	,736**
	Sig. (2-tailed)	,174	<,001		<,001	,043	,309	,008	,069	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Y.4	Pearson Correlation	,313	,458**	,555**	1	,335	,167	,403*	,289	,661**
	Sig. (2-tailed)	,076	,007	<,001		,057	,353	,020	,103	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.5	Pearson Correlation	,146	,260	,355*	,335	1	,427*	,302	,290	,595**
	Sig. (2-tailed)	,416	,143	,043	,057		,013	,087	,101	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.6	Pearson Correlation	,361*	,315	,183	,167	,427*	1	,005	,193	,524**
	Sig. (2-tailed)	,039	,074	,309	,353	,013		,976	,282	,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.7	Pearson Correlation	,148	,231	,452**	,403*	,302	,005	1	,542**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,412	,196	,008	,020	,087	,976		,001	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.8	Pearson Correlation	,060	,176	,321	,289	,290	,193	,542**	1	,573**
	Sig. (2-tailed)	,739	,326	,069	,103	,101	,282	,001		<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	,583**	,674**	,736**	,661**	,595**	,524**	,626**	,573**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,002	<,001	<,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	8

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	,209	,237	,436*	,519**	,422*	,626**
	Sig. (2-tailed)		,244	,185	,011	,002	,015	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.2	Pearson Correlation	,209	1	,754**	,446**	,373*	,495**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,244		<,001	,009	,033	,003	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.3	Pearson Correlation	,237	,754**	1	,569**	,485**	,626**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,185	<,001		<,001	,004	<,001	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.4	Pearson Correlation	,436*	,446**	,569**	1	,708**	,507**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,011	,009	<,001		<,001	,003	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.5	Pearson Correlation	,519**	,373*	,485**	,708**	1	,698**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,002	,033	,004	<,001		<,001	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.6	Pearson Correlation	,422*	,495**	,626**	,507**	,698**	1	,818**
	Sig. (2-tailed)	,015	,003	<,001	,003	<,001		<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,626**	,708**	,790**	,803**	,832**	,818**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	6

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengendalian Diri
X2.1	Pearson Correlation	1	,716**	,635**	,526**	,255	,279	,812**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,002	,152	,116	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X2.2	Pearson Correlation	,716**	1	,613**	,324	,114	,216	,724**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,066	,528	,227	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X2.3	Pearson Correlation	,635**	,613**	1	,594**	,391*	,419*	,849**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,025	,015	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X2.4	Pearson Correlation	,526**	,324	,594**	1	,450**	,600**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,002	,066	<,001		,009	<,001	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
X2.5	Pearson Correlation	,255	,114	,391*	,450**	1	,540**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,152	,528	,025	,009		,001	<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33

X2.6	Pearson Correlation	,279	,216	,419*	,600**	,540**	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,116	,227	,015	<,001	,001		<,001
	N	33	33	33	33	33	33	33
Pengendalian Diri	Pearson Correlation	,812**	,724**	,849**	,769**	,581**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	6

Frequencies

Statistics										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Perilaku Keuangan
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	9,1	9,1	9,1
	Setuju	26	78,8	78,8	87,9
	Sangat Setuju	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,1	12,1	12,1
	Setuju	27	81,8	81,8	93,9
	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	15,2
	Setuju	22	66,7	66,7	81,8
	Sangat Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	18,2
	Setuju	22	66,7	66,7	84,8
	Sangat Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	4	12,1	12,1	15,2
	Setuju	26	78,8	78,8	93,9
	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,1	12,1	12,1
	Setuju	23	69,7	69,7	81,8
	Sangat Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Kurang Setuju	3	9,1	9,1	15,2
	Setuju	21	63,6	63,6	78,8
	Sangat Setuju	7	21,2	21,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	2	6,1	6,1	9,1
	Setuju	25	75,8	75,8	84,8
	Sangat Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Literasi Keuangan
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	21,2
	Setuju	20	60,6	60,6	81,8
	Sangat Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Kurang Setuju	4	12,1	12,1	18,2
	Setuju	21	63,6	63,6	81,8
	Sangat Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	18,2
	Setuju	22	66,7	66,7	84,8
	Sangat Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	6	18,2	18,2	21,2
	Setuju	18	54,5	54,5	75,8
	Sangat Setuju	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	21,2
	Setuju	20	60,6	60,6	81,8
	Sangat Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Kurang Setuju	5	15,2	15,2	21,2
	Setuju	21	63,6	63,6	84,8
	Sangat Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengendalian Diri
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	3	9,1	9,1	12,1
	Setuju	15	45,5	45,5	57,6
	Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	2	6,1	6,1	9,1
	Setuju	17	51,5	51,5	60,6
	Sangat Setuju	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Kurang Setuju	2	6,1	6,1	9,1
	Setuju	16	48,5	48,5	57,6
	Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	17	51,5	51,5	54,5
	Sangat Setuju	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	18	54,5	54,5	57,6
	Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	19	57,6	57,6	60,6
	Sangat Setuju	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Tabel Uji F

$\alpha =$								
0,05								
df2=(n	df1=(k-1)							
-k- 1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	200	215.707	224,58	230,16	233.986	236,77	238,88
2	18,513	19	19,164	19,247	19,296	19,33	19,353	19,371
3	10,128	9,55	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,94	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,79	5,409	5,192	5,05	4,95	4,876	4,818
6	5,987	5,14	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,74	4,347	4,12	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,46	4,066	3,838	3,687	3,581	3,5	3,438
9	5,117	4,26	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,23
10	4,965	4,1	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,98	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,89	3,49	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,81	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,6	3,74	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,68	3,287	3,056	2,901	2,79	2,707	2,641
16	4,494	3,63	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,59	3,197	2,965	2,81	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,56	3,16	2,928	2,773	2,661	2,577	2,51
19	4,381	3,52	3,127	2,895	2,74	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,49	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,47	3,072	2,84	2,685	2,573	2,488	2,42
22	4,301	3,44	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,42	3,028	2,796	2,64	2,528	2,442	2,375
24	4,26	3,4	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355

$\alpha =$				$df1=(k-1)$					
0,05									
$df2=(n$	1	2	3	4	5	6	7	8	
$-k- 1)$									
25	4,242	3,39	2,991	2,759	2,603	2,49	2,405	2,337	
26	4,225	3,37	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	
27	4,21	3,35	2,96	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	
28	4,196	3,34	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	
29	4,183	3,33	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	
30	4,171	3,32	2,922	2,69	2,534	2,421	2,334	2,266	
31	4,16	3,31	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	
32	4,149	3,3	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	
33	4,139	3,29	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	
34	4,13	3,28	2,883	2,65	2,494	2,38	2,294	2,225	
35	4,121	3,27	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	
40	4,085	3,23	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,18	
50	4,034	3,18	2,79	2,557	2,4	2,286	2,199	2,13	
60	4,001	3,15	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	
70	3,978	3,13	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	
80	3,96	3,11	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	
90	3,947	3,1	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	
100	3,936	3,09	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	

Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 101 /FEB/01.1/I /2024 30 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

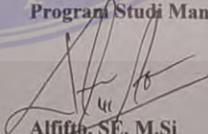
N a m a : HERI GUNAWAN
NPM : 208320017
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari I Medan**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS
KELURAHAN HARJOSARI I**

Alamat Kantor: Jl. Garu III No. 34 Medan

Medan, 12 Pebruari 2024

Nomor : 070/11
Sifat : Biasa

Kepada Yth: Bapak/Ibu
**Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis UMA**

Lampiran : -
Perihal : Penelitian

di-
Medan

- Sehubungan dengan Surat Keterangan Riset (Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan) No: 000.9/0283 tanggal 05 Pebruari 2024 perihal izin riset atas nama mahasiswa berikut ini:

Nama : HERI GUNAWAN
NIM : 208320017
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Manajemen
Judul skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Harjosari-I Kacamatan Medan Amplas Kota Medan
- Untuk hal tersebut, bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan **benar telah selesai** melakukan penelitian (riset) skripsi yang dilakukan Sdr. HERI GUNAWAN, dan sepanjang pelaksanaan penelitian (riset) tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, serta tetap mematuhi protokol kesehatan.
- Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.



LURAH HARJOSARI I
SAHARA HARAHAP, AP
NIP. 19731114 199403 2 003

Tembusan:
1. Camat Medan Amplas;
2. Ybs;
3. pertinggal-----